

Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pelaminan Pada Paris Pesta Di Kota Padang Berbasis Web

Mike Febri Mayang Sari¹, Yanni Suherman², Erien Nada Azandra³, Haddad Samir⁴, Budi Harto⁵, Reggina Amelia Steffanie⁶

^{1,3,4,5}Sistem Informasi, STMIK Jayanusa Padang, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,6}Manajemen Informatika, AMIK Jayanusa Padang, Sumatera Barat, Indonesia

E-mail:¹mikeditano@gmail.com, ²yanishu68@gmail.com, ³erienjn@yahoo.co.id, ⁴hsammir@jayanusa.ac.id, ⁵banghector@gmail.com, ⁶amelia.steffanie@gmail.com

Abstract

This research was conducted at Paris Pelaminan Party, especially in the administration section, which aims to assist administration in simplifying the process for customers in renting wedding equipment, making it easier for administration to process wedding equipment rental data and presenting reports to management. This research uses field research methods, library research, while the development method in this research is made using the Prototype method. The process and stages of prototyping and system development, it is hoped that after identifying user needs, the software created can be accepted by users. The information system designed is web-based, using the PHP programming language with Codeigniter 4 and MySQL database. This research produces an information system for wedding rental equipment so that this data management system can help the administration process rental data, make it easier for customers to rent, and present reports to management that are processed systematically, quickly, accurately, up to date, and practically to avoid errors in data management, so that problems at the Paris Bride Party can be resolved.

Keywords: Information systems, data processing, rental

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Paris Pesta Pelaminan Khususnya dibagian administrasi yang bertujuan untuk membantu administrasi dalam mempermudah proses pelanggan dalam melakukan penyewaan perlengkapan pelaminan, mempermudah administrasi dalam mengolah data penyewaan perlengkapan pelaminan dan penyajian laporan pada pimpinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, penelitian pustaka sedangkan metode pengembangan pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode Prototype. Proses dan tahapan prototyping serta pembangunan system, diharapkan setelah mengidentifikasi kebutuhan pengguna, maka software yang dibuat bisa diterima oleh pengguna. Sistem Informasi yang dirancang ini berbasis web, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Codeigniter 4 dan databse MySQL. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi penyewaan perlengkapan pelaminan sehingga dengan sistem pengelolaan data ini dapat membantu administrasi mengolah data penyewaan, mempermudah pelanggan dalam melakukan penyewaan, serta penyajian laporan pada pimpinan yang diolah secara sistematis, cepat, akurat, up to date, dan praktis untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan data-data, sehingga permasalahan pada Paris Pesta Pelaminan dapat terselesaikan.

Kata Kunci: Sistem informasi, pengolahan data, penyewaan

1. Pendahuluan

Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para *entrepreneur* memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri [1]. Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia usaha yang penuh persaingan. Perusahaan dagang maupun jasa juga sangat di tuntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya adalah jasa penyewaan pelaminan merupakan salah satu jasa yang dibutuhkan pada saat ini. Terutama bagi calon pengantin dan keluarga pada saat mengadakan suatu acara resepsi pernikahan yang sudah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan jasa penyewaan pelaminan sangat membantu calon pengantin dan keluarga yang sibuk terkait dengan aktivitas pekerjaan yang sulit menyisakan waktu luang. Salah satu jasa penyewaan pelaminan yang ada di kota Padang yaitu Paris Pesta. Paris Pesta merupakan sebuah usaha bidang jasa pelaminan yang beralamatkan di JL.Raya Pondok Kopi kota Padang Sumatera Barat. Paris Pesta menawarkan beberapa paket pelaminan dengan harga yang bervariasi sesuai paket yang telah ditentukan.

Permasalahan yang dihadapi dalam sistem sewa pelaminan di Paris Pesta adalah pelanggan harus datang langsung ke lokasi dimana hal tersebut banyak membuang waktu serta mempersulit pelanggan, selain itu pada bagian administrasi dalam mencatat penyewaan perlengkapan masih menggunakan cara yang sangat sederhana dimana bagian administrasi menulis penyewaan tersebut di buku saja, sehingga bagian administrasi kesulitan dalam mengolah data penyewaan. Dan data yang berkaitan dengan penyewaan belum terorganisir seperti data pelanggan dan data transaksi penyewaan. Dengan hal itu membuat pimpinan pada Paris Pesta mengalami kesulitan saat melihat laporan penyewaan perlengkapan. Proses penyewaan selain datang langsung ke lokasi juga menggunakan aplikasi instant messenger yaitu WhatsApp. WhatsApp Paris Pesta ini sudah 2 kali mengalami sistem error seperti aplikasi tiba-tiba tidak bisa dibuka. Kemudian admin menginstall ulang Aplikasi tersebut dan mengakibatkan admin kehilangan data pelanggan yang sudah memesan. Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Paris Pesta adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya. Sehingga sistem ini dapat mempermudah pelanggan melakukan penyewaan dan memudahkan bagian administrasi dalam mengolah data penyewaan serta mempermudah pembuatan laporan penyewaan perlengkapan pelaminan pada Paris Pesta

2. Metodologi Penelitian

2.1. Defenisi Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling bekerjasama dan berinteraksi untuk memproses masukan kemudian saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu [2]. Sistem adalah serangkaian data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem adalah merupakan satu kesatuan data yang terhubung dan terorganisir secara prosedural [3]. Sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang tertata dengan teratur, saling interaksi, saling ketergantungan satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan [4].

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi atau instansi, dikarenakan maju mundur organisasi atau instansi tersebut tergantung dari sistem informasi yang digunakan. Sehingga sistem informasi dapat didefinisikan sebagai

kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya baik itu manusia maupun komputer untuk memproses dari sebuah *input* menjadi sebuah *output* (informasi) guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan [5].

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data menggunakan komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna [6].

2.3. Unified Modeling Language (UML)

UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [7].

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak, UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Tujuan atau fungsi dari penggunaan UML antara lain yaitu:

- a) Dapat memberikan bahasa pemodelan visual kepada pengguna dari berbagai macam pemrograman maupun proses rekayasa.
- b) Dapat menyatukan praktik-praktik terbaik yang ada dalam pemodelan.
- c) Dapat memberikan model yang siap untuk digunakan, merupakan bahasa pemodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan sistem dan untuk saling menukar model secara mudah.
- d) Dapat berguna sebagai *blueprint* sebab sangat lengkap dan detail dalam perancangannya yang nantinya akan diketahui informasi yang detail mengenai koding suatu program.
- e) Dapat memodelkan sistem yang berkonsep orientasi objek, jadi tidak hanya digunakan untuk memodelkan perangkat lunak (*software*) saja.
- f) Dapat menciptakan suatu bahasa pemodelan yang nantinya dapat dipergunakan oleh manusia maupun oleh mesin.

2.4. UseCase Diagram

Use Case Diagram adalah pemodelan untuk menggambarkan behavior / kelakuan sistem yang akan dibuat. *Use case diagram* menggambarkan sebuah interaksi antara satu atau lebih sistem dengan sistem yang akan dibuat. Secara sederhana, *diagram use case* digunakan untuk memahami fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi-fungsi tersebut. *Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara sistem dengan sistem [6].

2.5. Class Diagram

Class diagram merupakan gambaran struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. *Class diagram* terdiri dari atribut dan operasi dengan tujuan pembuat program dapat membuat hubungan antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sesuai [7].

Diagram kelas (*class diagram*) merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem [8].

2.6. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alir aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel

yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* merupakan state diagram khusus, dimana sebagian besar state adalah *action* dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (*internal processing*) [6].

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Untuk penyusunan sistem, langkah-langkah yang dilakukan sebelum merancang suatu sistem baru adalah menganalisa, mengamati dan mempelajari sistem yang sedang berjalan. Maksud dari hal ini yaitu bagaimana mengetahui cara kerja sistem yang lama. Dengan diketahui cara kerja sistem yang lama, baru kita dapat melakukan langkah-langkah perancangan yang ingin dicapai atau dibentuk. Disamping itu kita dapat mengetahui letak kelemahan atau keunggulan sistem yang lama tersebut.

3.2. Gambaran Umum Sistem

Dalam menganalisa dan desain sistem informasi daftar urut ini penulis menggunakan aliran sistem informasi atau bagan aliran dokumen atau laporan yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan. Di bawah ini akan dijelaskan gambaran aliran sistem informasi Paris Pesta Pelaminan sebagai berikut:

- a) Pelanggan datang langsung ke tempat untuk memesan tenda dan perlengkapan pada karyawan.
- b) Karyawan mellihatkan paket tenda atau pelaminan
- c) Karyawan mencatat dan mengecek untuk tanggal yang diinginkan pelanggan .
- d) Karyawan mencatat pemesanan dan paket tenda yang diinginkan
- e) Karyawan memberitahukan pembayaran awal atau DP yang harus dibayarkan sebelum pemasangan.
- f) Setelah pelanggan melakukan pembayaran DP kemudian karyawan menerima pembayaran dan membuat nota pembayaran DP sebanyak 2 rangkap, rangkap 1 diberikan ke pelanggan, rangkap 1 lagi diarsipkan.
- g) Kemudian karyawan memberikan nota tersebut ke karyawan pemasangan tenda.
- h) Setelah mendapatkan nota pemasangan , karyawan pemasangan melihat tanggal pemasangan dan menunggu sampai tanggal pemasangan tersebut.
- i) Pimpinan menerima 2 rangkap laporan pemesanan dan pemasangan tenda untuk di acc, dan 1 rangkap diberikan ke karyawan untuk diarsipkan.

3.3. Analisa Yang Di Usulkan

Sistem informasi ini merupakan sebuah sistem yang nantinya dapat diterapkan pada Paris Pesta Pelaminan untuk mengelola data perlengkapan tenda dan pelaminan yang terjadi agar dapat memperoleh informasi dari *input* yang dilakukan terhadap sistem. Sistem ini dirancang untuk dapat digunakan di perangkat komputer atau *mobile* yang memiliki *browser*. Sistem ini nantinya digunakan secara *online* dalam mengelola data perlengkapan tenda dan pelaminan.

3.4. Perancangan dan Pemodelan Sistem

a) Aktor

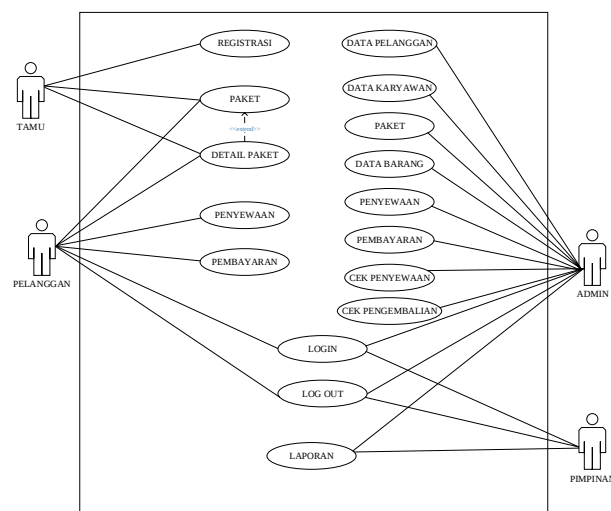
Aktor adalah orang, proses, atau sistem lain yang mengaktifkan fungsi dari sistem target. Adapun aktor yang terlibat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Tabel Deskripsi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Karyawan	Karyawan adalah pengguna yang dapat mengatur data pelanggan, data tenda dan perlengkapannya, harga paket tenda, perlengkapan yang masuk, dan perlengkapan yang keluar
2.	Pelanggan	Pelanggan adalah pengguna yang melihat harga paket tenda perlengkapan dan yang memesan tenda dan perlengkapannya
3.	Tamu	Tamu adalah pengguna yang melihat harga paket tenda perlengkapan dan yang memesan tenda dan perlengkapannya
4.	Pimpinan	Pimpinan adalah pengguna yang menerima laporan.

b) UseCase Diagram

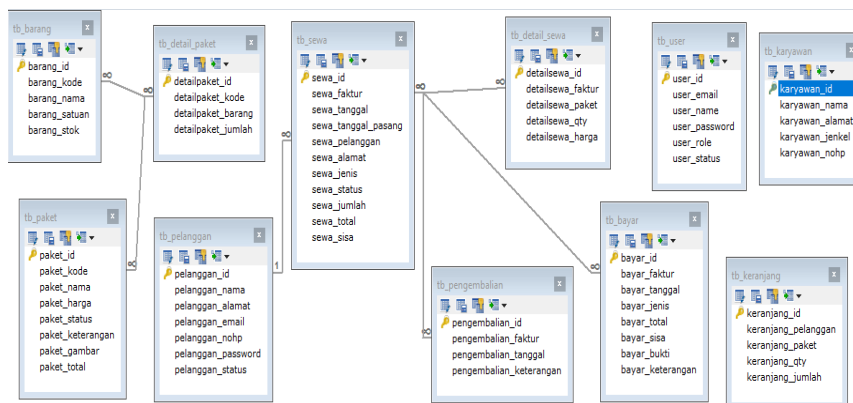
Mendeskripsikan kelakuan sistem dari sudut pandang pengguna, berguna untuk membantu memahami kebutuhan. *Use case* adalah dasar dari diagram lain. Adapun *use case diagram* dapat disajikan dalam bentuk Gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram

3.5. Perancangan Logika Database

Pada tahap ini dilakukan pemetaan ke dalam model data DBMS dengan tidak mempertimbangkan karakteristik atau hal-hal yang khusus yang berlaku pada implementasi DBMS dari model data tersebut. Hasil dari tahap ini memakai perintah-perintah DDL (*Data Definition Language*) dalam bahasa DBMS yang dipilih. Berikut hasil pemetaan dari *database* sistem informasi Paris Pesta Pelayinan.



Gambar 2. Skema perancangan logika *database*

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap permasalahan mengenai Sistem Informasi pada Paris Pesta Pelaminan, dan dilandasi dengan teori-teori serta didukung oleh sarana yang dibutuhkan dalam penelitian serta solusi yang dibutuhkan dari permasalahan tersebut. Maka dari itu dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa dengan sistem informasi penyewaan pada Paris Pesta Pelaminan, akan mempermudah proses pelanggan dalam melakukan penyewaan perlengkapan pelaminan. Dengan sistem informasi penyewaan pada Paris Pesta Pelaminan, dapat mempermudah administrasi dalam mengolah data pemesanan perlengkapan pelaminan. Dengan sistem informasi penyewaan pada Paris Pesta Pelaminan, dapat mempermudah pimpinan dalam melihat laporan penyewaan perlengkapan serta laporan pembayaran penyewaan perlengkapan pelaminan. Sistem Informasi penyewaan pada Paris Pesta Pelaminan dapat mencegah terjadinya kecurangan data maupun kesalahan pembuatan laporan, baik harian ataupun bulanan dan tahunan. Setelah dilakukan pembangunan sistem baru, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut terhadap perancangan sistem informasi pada Paris Pesta Pelaminan.

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan, diharapkan untuk dapat mengembangkan sistem informasi dari website ke android sehingga akan lebih memudahkan pelanggan melakukan pemesanan dengan perangkat mobile. Diharapkan mempunyai *backup file* untuk mencegah kerusakan atau kehilangan yang disebabkan virus, *malware* atau yang bisa menyebabkan kerusakan data lainnya. Untuk mempermudah dan mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Paris Pesta Pelaminan Berbasis Web ini, maka perlu untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna sistem informasi. Untuk kedepannya Paris Pesta Pelaminan agar dapat mengembangkan sistem informasi yang ada dengan menambah fitur-fitur lain untuk peningkatan kinerja di Paris Pesta Pelaminan. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang ada, sehingga dapat membantu berbagai pihak yang terlibat di dalamnya.

Daftar Pustaka

- [1] L. Y. Siregar and M. I. P. Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online," *HIRARKI J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 02, no. 01, pp. 71–75, 2020.
- [2] Fitri Ayu and Nia Permatasari, "perancangan sistem informasi pengolahan data PKL pada divisi humas PT pegadaian," *J. Infra tech*, vol. 2, no. 2, pp. 12–26, 2018.
- [3] A. F. Sallaby and I. Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Media Infotama*, vol. 16, no. 1, pp. 48–53, 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.
- [4] D. Kusnendi, *Konsep Dasar Sistem Informasi*, 1st ed. Jakarta: Universitas Terbuka, Jakarta, 2017.
- [5] Novinaldi, "Membangun Sistem Informasi Monitoring Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Dan Laporan Kegiatan Pegawai On-Line Berbasis Sms Gateway Dalam Rangka Meminimalisasi SPPD Fiktif," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Inform.*, vol. Vol 5 No 2, no. STMIK Jayanusa, pp. 178–186, 2018.
- [6] J. D. Rahardjo, R. Tullah, and H. Setiana, "Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P.O. Budiman," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 2, pp. 120–125, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i2.259.
- [7] D. W. T. Putra and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," *J. TeknoIf*, vol. 7, no. 1, p. 32, 2019, doi: 10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39.
- [8] M. D. Irawan and S. A. Simargolang, "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 67, 2018, doi: 10.36294/jurti.v2i1.411.